

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan diuji menggunakan IBM SPSS 26. Dengan memiliki 126 responden yang dengan menggunakan regresi linear berganda, dalam menguji pengaruh *Subjective Norm*, *Perceived Behavioral Control*, *Self-Efficacy* dan *Entrepreneurship Education* dengan memiliki variabel independen ini dengan terhadap *Entrepreneurship Intention* sebagai variabel dependen. Berikut adalah uraian kesimpulan pada penelitian ini:

1. *Subjective Norm* memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*, berdasarkan hasil uji t yang didapatkan berupa t hitung $>$ t tabel serta hasil nilai sig $<$ 0,05 maka nilai t hitung adalah $2941 >$ 1980, dengan nilai sig $0.004 <$ 0.05. Karena faktor keluarga, teman terdekat atau sahabat bisa menjadi salah satu faktor pendorong dalam minat berwirausaha.
2. *Perceived Behavioral Control* memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*, berdasarkan hasil uji t yang didapatkan berupa t hitung $>$ t tabel serta hasil nilai sig $<$ 0,05 maka nilai t yang didapatkan adalah $3022 >$ 1980, dengan nilai sig $0,003 >$ 0,05. Bahwa PWC dapat meningkatkan minat berwirausaha maka dari itu bahwa keyakinan diri sendiri dapat meningkatkan minat berwirausaha.
3. *Self-Efficacy* memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*. Berdasarkan hasil uji t yang didapatkan berupa t hitung $>$ t tabel serta hasil sig $<$ 0,05 maka nilai t yang didapatkan adalah $3463 >$ 1,980 dan nilai sig $0,001 <$ 0,05. Sehingga *Self-Efficacy* dapat meningkatkan minat berwirausaha dengan keyakinan, kemampuan yang dimiliki dalam memunculkan minat berwirausaha.
4. *Entrepreneurial Education* memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*. Berdasarkan hasil uji t yang didapatkan berupa t hitung $>$ t tabel serta hasil sig $<$ 0,05 maka nilai t yang didapatkan adalah $2969 >$ 1980 dengan nilai sig $0,004 <$ 0,05. Sehingga *Entrepreneurial*

Education dapat meningkatkan minat berwirausaha dengan menambah wawasan, dan keterampilan tentang segala materi yang berhubungan dengan kewirausahaan.

Dengan setelah melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang dapat mendukung minat berwirausaha pada generasi Z di Kabupaten Bekasi, peneliti menyimpulkan bahwa variabel self-efficacy merupakan variabel yang paling dapat mempengaruhi niat dalam individu untuk melakukan wirausaha, karena self-efficacy timbul pada diri sendiri secara sadar akan melakukan tanpa beban dan paksaan dari siapapun.

5.2 Saran

Dalam saran yang ditawarkan oleh penulis berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, saran atau masukan atau rekomendasi ini diberikan kepada beberapa golongan, seperti universitas, pemerintah, dan peneliti di masa depan, agar dapat meningkatkan minat berwirausaha.

5.2.1 Universitas

Dalam penelitian ini, peneliti agar Universitas bisa berperan penting atau lebih besar lagi dalam membuat mahasiswa mendapatkan pelatihan tentang kewirausahaan. Universitas dapat melakukan dan menyediakan fasilitas yang lebih banyak untuk mendorong, khususnya mahasiswa Manajemen Bisnis untuk dapat lebih mudah dan simpel guna untuk menjadikan mahasiswa tersebut bisa menjadi wirausaha. Membuat mahasiswa lebih tertarik akan menjadi wirausaha dan mendapatkan pendidikan kewirausahaan yang lebih baik.

Peneliti juga menyarankan universitas agar bisa lebih fokus untuk mengembangkan pendidikan kewirausahaan seperti membuat secara langsung bisnis-bisnis kecilan atau seperti UMKM yang memaksa mahasiswa untuk bisa terjun secara langsung dalam menjadi pelaku bisnis. Walaupun materi atau pendidikan kewirausahaan penting untuk didapatkan, akan tetapi dengan membuat

secara langsung usaha atau bisnis yang disediakan dan difasilitasi oleh universitas, maka itu bisa menjadi semakin baik untuk kedepannya.

5.2.2 Pemerintah

Dalam penelitian yang dilakukan ini, khususnya pemerintah di Kabupaten Bekasi agar bisa lebih aktif guna mempercepat program-program untuk mendukung pelaku UMKM agar bisa lebih berkembang, Dan pastinya akan bisa mengurangi angka pengangguran khususnya di Kabupaten Bekasi. Langkah-langkah kecil dapat dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan minat berwirausaha, seperti terdapat modal yang diberikan kepada usaha-usaha kecil, membuat seminar dan pelatihan gratis bagi masyarakat yang berada di Kabupaten Bekasi.

Pemerintah bisa sangat berperan penting dalam meningkatkan minat berwirausaha masyarakatnya, sehingga tidak hanya terpaku untuk menjadi karyawan walaupun dikarenakan banyaknya pabrik di kawasan Kabupaten Bekasi, akan tetapi dengan pemerintah mendukung pelaku UMKM, mungkin mereka bisa menjadi pilihan lain selain menjadi karyawan, yaitu membuka usaha sendiri dan diberikan support oleh pemerintah. Support ini banyak cara, seperti memberikan insentif, pendidikan, pelatihan, dukungan, mempermudah izin, dan lain sebagainya.

5.2.3 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya agar bisa melakukan penelitian ini dengan skala yang lebih luas, dikarenakan Kabupaten Bekasi ini sudah tercampur dengan para pendatang dari berbagai tempat, sehingga sulit untuk menentukan sampel yang asli yang lahir di Kabupaten Bekasi. Pengangguran tidak hanya berada di Kabupaten Bekasi, sehingga peneliti menyarankan, agar bisa luas dan bisa lebih berdampak bagi tempat yang dituju.

Saran bagi peneliti selanjutnya, walaupun ingin dengan skala tempat yang lebih sempit, seperti Kota Bekasi, Cikarang, dan lain sebagainya, akan tetapi lebih baik untuk bisa terjun secara langsung dan mendapatkan informasi secara langsung.